

**PENGARUH PERILAKU BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL
KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS**

Oleh

Rini Apriani L, Nazaruddin Wahab, Arwin Achmad

FKIP Universitas Lampung, JL. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
E-mail: riniapriani315@gmail.com +6285609238042

Tanggal masuk Mei 2017 Tanggal terima Mei 2017 Tanggal upload Mei 2017

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar IPS siswa dan guru belum menerapkan model kooperatif tipe NHT. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi experiment* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Data dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji t. Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh hasil belajar IPS siswa yang menggunakan model kooperatif tipe NHT pada kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya. Sedangkan hasil analisis uji t diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan model kooperatif tipe NHT dengan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan metode ceramah pada kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif, model kooperatif tipe NHT, dan hasil belajar IPS

Problems in this study is still low learning outcomes IPS students and teachers have not applied NHT type cooperative model. The method used in this research is the *quasi experiment* method with the design of the *Nonequivalent Control Group Design* study. Data were analyzed using simple linear regression test and t test. The result of simple linear regression analysis is concluded that there is influence of learning result of IPS student using NHT type cooperative learning model in class V SD Negeri 1 Rajabasa Raya. While the t test analysis results can be concluded that there are differences in learning outcomes IPS students using NHT type cooperative model with the results of IPS learning students using lecture method in class V SD Negeri 1 Rajabasa Raya.

Keyword: cooperative learning, NHT type cooperative model, and IPS learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk menggali, mengembangkan, dan menciptakan kepribadian serta potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan dirinya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa serta dapat berpikir cerdas, logis, dan rasional. Sudah menjadi pendapat umum bahwa maju atau tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh faktor pendidikan.

Hal ini sejalan dengan apa yang terdapat dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sisdiknas dimana fungsi dan tujuan pendidikan nasional dinyatakan sebagai berikut "Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa., bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pentingnya pembelajaran IPS dalam pendidikan dasar sebagai landasan siswa untuk menghadapi kegiatan sosial yang ada di masyarakat, menjadikan siswa bagian dari masyarakat yang memiliki sikap disiplin, jiwa sosial yang tinggi dan dapat bekerjasama. Upaya untuk menunjang tercapainya keberhasilan pembelajaran IPS tersebut harus didukung dengan

iklim pembelajaran yang kondusif diciptakan oleh guru di dalam kelas untuk mendukung keberhasilannya mencapai tujuan pembelajaran.

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses pembelajaran yang dialami siswa. Siswa dalam belajar diharapkan mampu mengalami perubahan baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dan salah satu faktor yang mampu meningkatkan atau memberi suatu perubahan yang baik adalah model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Menurut Isjoni (2011: 68) NHT yaitu teknik yang memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat.

Model pembelajaran kooperatif lebih menekankan pada keaktifan siswa di kelas, sehingga suasana belajar menjadi lebih bersemangat dan tidak kaku. Siswa bekerja sama dengan kelompoknya untuk bersaing dengan kelompok lain guna menjadi kelompok terbaik.

Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu interaksi yang terjadi dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan didominasi oleh guru, guru belum menerapkan model dan metode pembelajaran yang variatif, serta sebagian siswa kurang berpartisipasi aktif di dalam kelas hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang masih malu-

malu, takut, dan ragu dalam bertanya dan hanya sedikit siswa yang menjawab pertanyaan dari guru karena pembelajaran hanya terpusat kepada guru (*teacher center*).

Solusi yang dapat diterapkan untuk membuat pembelajaran yang menarik, efektif dan interaktif dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Menurut Kagan dalam Sardiman (2007: 21) “model pembelajaran NHT ini secara tidak langsung melatih siswa untuk saling berbagi informasi, mendengarkan dengan cermat serta berbicara dengan penuh perhitungan, sehingga siswa lebih produktif dalam pembelajaran”. Model ini dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan semua tingkatan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung.

METODE

Dalam metodologi penelitian, kita sering menyebut istilah populasi dan sampel. Menurut Sugiyono (2012: 117) mengungkapkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung yang terdiri dari 2 kelas.

Sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan cara sampel populasi atau sampel jenuh yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Jadi dalam melaksanakan penelitian kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah kelas VB yang berjumlah 30 siswa, dan VA sebagai kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah berjumlah 30 siswa.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain *pretest- posttest Non Equivalent Kontrol Group Design*. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapatkan perlakuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa tes, observasi dan dokumentasi. Teknik tes berupa soal pilihan jamak dengan jumlah soal 20 butir, yang akan digunakan pada pretest dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, *posttest* dilakukan setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan kelas kontrol diberikan perlakuan pembelajaran dengan metode ceramah. Teknik observasi digunakan untuk mengamati perilaku belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan menggunakan metode ceramah.

Sebelum soal tes diujikan kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis hasil uji coba yang bertujuan untuk mengetahui

validitas soal, realibilitas soal, daya beda soal, dan taraf kesukaran soal.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dengan rumus korelasi *Pearson product moment* menggunakan bantuan program *Microsoft excel 2007*.

Uji realibilitas menggunakan metode *alpha cronbach* dengan bantuan program *Microsoft excel 2007*. Dilakukan untuk mengetahui tingkat keajegan atau ketepatan instrumen terhadap kelas yang dapat dipercaya sehingga instrumen dapat diandalkan sebagai pengambilan data.

Uji taraf kesukaran dilakukan untuk mengetahui tingkatan soal mudah, sedang, dan sukar. Selanjutnya uji daya pembeda soal dilakukan untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus regresi linier sederhana dan uji t dengan bantuan *Microsoft Excel 2007*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil belajar *pretest* dan *posttest* berupa angka/skor. Langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis menggunakan rumus regresi linier sederhana dan uji t dengan bantuan *Microsoft Excel 2007*. Pengujian hipotesis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh model

pembelajaran kooperatif tipe NHT) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bnadar Lampung. Pengujian hipotesis uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung.

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah diberi soal *pretest* dan soal *posttest*. Pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar siswa pada soal *pretest* sebesar 54,00 dan mengalami peningkatan nilai rata-rata saat diberikan soal *posttest* yaitu menjadi 75,86. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* nya sebesar 46,00 dan nilai rata-rata *posttest*nya sebesar 61,93.

Pada tabel Uji t didapatkan hasil nilai t hitung sebesar 4,980. Sedangkan dengan taraf signifikan 0,05 dan $df = n - 2 = (60 - 2) = 58$ diperoleh t tabel sebesar 2,002. Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($4,980 > 2,002$) dan signifikansi (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Ada perbedaan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan metode ceramah pada kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung”.

Pada tabel regresi linier sederhana didapatkan hasil konstanta $A = 51,83$ dan konstanta $B = 0,97$ sedangkan nilai $r = 0,61$ dan nilai $R^2 = 0,3721$. Sehingga berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar IPS siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan metode ceramah pada kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan metode ceramah pada kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung.
2. Ada perbedaan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan metode ceramah pada Kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada kelas eksperimen (VB) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol (VA).

DAFTAR RUJUKAN

Isjoni. 2011. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung. ALFABETA.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. ALFABETA.

UU RI No 20 Tahun 2003 tentang *Sisdiknas*. Jakarta. Kemendikbud.